SELOKA

SIVIA AZIZAH

Akan Rilis Album 'Love Spell Live Version'

MENGAWALI tahun 2021, penyanyi Sivia Azizah akan merilis album "Love Spell Live Version" yang merupakan kelanjutan dari rangkaian perjalanan album perdananya.

Dalam keterangan resminya, Sabtu (16/1), perilisan album "Love Spell Live Version" itu jga ditujukan Sivia Azizah kepada para penikmat musik yang memberi sambutan hangat atas konser virtual Love Spells beberapa waktu lalu.

Rilisnya album "Love Spells Live Version" merupakan penanda atas harapan dan semangat Sivia di tahun yang baru ini agar terus melahirkan karya untuk seluruh pendengarnya dan tentunya untuk dirinya sendiri.

Ia merasa bahwa perjalanannya masih sangat panjang. Terlebih tahun 2020 lalu menjadi tahun yang tak mudah untuk dilewati, apalagi untuk seorang musisi yang sedang memulai perjalanan bermusiknya. Namun Sivia merasa berbagai persoalan yang ada seharusnya bukan menjadi sesuatu yang dapat mematahkan semangat untuk terus berkarya.

Untuk itu, dia pun ingin terus berusaha untuk melangkah, bereksplorasi dan menggali potensi, serta menjaga konsistensi sebagai kunci yang akan terus dipegang oleh Siva. Album "Love Spell Live Version" nantinya dapat dinikmati di berbagai platform streaming musik digital mulai Januari 2021. **(Ant)**

KR-INSTAGRAM

Sivia Azizah

Grafis : Arko

TIARA ANDINI - ARSY WIDIANTO

Siapkan Lagu Berbahasa Korea

KR-INSTAGRAM

Tiara Andini - Arsy Widianto

PENYANYI Arsy Widianto dan Tiara Andini, menyiapkan lagu duet berbahasa Korea yang judulnya hingga saat ini masih belum bisa dibocorkan. Lagu tersebut merupakan bagian dari proyek music series "ArTi Untuk Cinta".

Baik Arsy Widianto dan Tiara Andini mengatakan bahwa mereka memang sangat menggemari segala hal berbau Korea, mulai dari musik hingga serial drama. "Iya, kita kan K-Pop banget, enggak cuman drakor-nya tapi juga musiknya," kata Tiara Andini dalam jumpa pers virtual, Jumat (15/1).

Peraih penghargaan pendatang baru terbaik AMI Awards 2020 ini lebih lanjut mengatakan, bahwa video musik dari proyek music series "ArTi Untuk Cinta" juga mengambil inspirasi dari drama Korea, terutama untuk pemilihan gambar dan warnanya.

Meski demikian, menyanyikan lagu berbahasa Korea menjadi tantangan tersendiri bagi kedua penyanyi muda tersebut, terutama dalam hal pelafalan kata. Namun menurut Yovie Widianto yang menciptakan seluruh lagu dalam proyek music series ini, Tiara dan Arsy sebelumnya mendapat pelatihan bahasa Korea.

"Mereka dibantu sama ahli bahasa Korea agar bisa pelafalannya. Mereka akhirnya bisa nyanyi Korea, tapi rasa Indonesia-nya masih ada. Dan kata pelatihnya tidak susah krena mereka sering nonton Korea," ujar Yovie Widianto.

Proyek music series "ArTi Untuk Cinta" akan diawali dengan dirilisnya lagu dan video musik "Cintanya Aku" pada 22 Januari 2021. Nantinya setiap dua minggu sekali akan hadir episode baru.

Total akan ada empat buah lagu yang diciptakan oleh Yovie Widianto dengan video musik yang saling berhubungan satu sama lain. Tiga lagu dan video musik duet Arsy dan Tiara ditambah satu lagu duet berbahasa Korea dan juga satu lagu Arsy yang di video musiknya diperankan oleh Tiara. **(Ant)**

SHERYL SHEINAFIA

Perkembangan Pribadi di Album 'Jennovine'

SOLOIS wanita Sheryl Sheinafia, mengekspresikan perkembangan pribadi melalui album terbarunya yang berjudul "Jennovine" di awal tahun 2021 ini. Dalam keterangan resminya, Jumat (15/1), album ini juga memiliki peran dalam menunjukkan kemampuan Sheryl Sheinafia beradaptasi dengan dunia yang sepenuhnya belum ia pahami.

Melalui album ini, Sheryl memulai perjalanan baru dengan musiknya. Hal itu terlihat dengan jelas bahwa ia melakukan pendekatan berbeda melalui produksi musik di sepanjang album.

Komposisi lagu-lagu yang dihadirkan terlihat sangat kontras dengan karya-karya Sheryl sebelumnya. Bahkan bisa juga diibaratkan seperti kupu-kupu yang pertama kali melebarkan sayapnya.

"Jennovine" berisi delapan lagu. Di album ini Sheryl Sheinafia tak hanya tampil sendiri. Dia juga turut berkolaborasi dengan sejumlah musisi Indonesia lainnya, seperti Pamungkas, Rendy Pandugo, dan A Nayaka.

Album "Jennovine" dari Sheryl Sheinafia sudah dapat didengarkan melalui berbagai layanan musik digital mulai 15 Januari 2021.

(Ant)

KR-INSTAGRAM

Sheryl Sheinafia

KR/HO-PT Garuda Indonesia

Garuda Indonesia bergambar alat suntik untuk mendukung program vaksinasi.

DUKUNG PROGRAM VAKSINASI

Garuda Bergambar Alat Suntik

JAKARTA (KR) - Maskapai nasional Garuda Indonesia pada Jumat (15/1) meluncurkan livery khusus atau mencat badan pesawat dengan gambar alat suntik dalam rangka mendukung program vaksinasi Covid-19 di Indonesia. Livery khusus tersebut ditampilkan pada kedua sisi pesawat dengan tambahan tulisan #SukseskanVaksinasi di atasnya, sebagai simbol kampanye vaksinasi nasional.

Direktur Utama PT Garuda Indonesia Irfan Setiaputra dalam keterangannya di Jakarta, Sabtu (16/1) mengatakan, desain livery tersebut terpasang pada armada B737-800NG yang akan melayani berbagai rute penerbangan domestik.

"Sebagai national flag carrier, Garuda Indonesia berkomitmen untuk senantiasa mendukung dan berjalan selaras dengan upaya pemerintah dalam upaya penanggulangan pandemi Covid-19, yang pada kesempatan ini dilakukan melalui kampanye program vaksinasi. Dengan langkah ini, kami tentunya berharap dapat menyuarakan semangat vaksinasi untuk negeri melalui cara yang kreatif, yang kiranya turut dapat meningkatkan kesadaran dan keyakinan masyarakat atas pentingnya vaksinasi," katanya.

Menurutnya, sebagai bagian dari dukungan berkelanjutan dalam upaya percepatan program vaksinasi nasional, Garuda Indonesia melalui layanan lini bisnis kargo udara, turut berperan aktif dalam pengangkutan vaksin Covid-19 produksi Sinovac dari Beijing, China, menuju Jakarta.

Hingga saat ini, Garuda telah melayani tiga tahap pengangkutan vaksin, yakni sebanyak 1,2 juta dosis vaksin pada pengangkutan tahapan pertama, 6 Desember 2020. Selanjutnya, tahap kedua pada akhir Desember 2020 lalu, pesawat Garuda mengangkut sebanyak 1,8 juta dosis vaksin Covid-19.

Serta, awal 2021, Garuda kembali mengangkut bahan baku vaksin Covid-19 produksi Sinovac, yang lebih lanjut akan diproses oleh PT Bio Farma untuk memenuhi kebutuhan sebanyak 15 juta dosis vaksin.

"Momentum awal pelaksanaan vaksinasi nasional ini, tentunya menjadi sebuah semangat dan optimisme tersendiri bagi Garuda Indonesia. Sebagai maskapai pembawa bendera bangsa yang secara berkesinambungan mendukung upaya pemerintah dalam penanggulangan pandemi Covid-19 di Indonesia melalui penyediaan layanan penerbangan yang mengedepankan aspek keamanan dan keselamatan penerbangan serta konsistensi implementasi protokol kesehatan yang optimal, kami meyakini implementasi program vaksinasi ini akan menumbuhkan kepercayaan dan optimisme masyarakat dalam pemulihan kesehatan dan kebangkitan ekonomi nasional," kata Irfan.

Ia juga mengharapkan dengan pelaksanaan vaksinasi yang diiringi dengan konsistensi penerapan protokol kesehatan 3M (mencuci tangan, menggunakan masker, dan menjaga jarak), maka minat dan kepercayaan masyarakat untuk kembali bepergian menggunakan transportasi udara akan semakin meningkat. **(Ant)**

SUKSES FASILITASI 14.000 MAHASISWA

UNY Lanjutkan Program Penyesuaian UKT

SLEMAN (KR) - Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) melanjutkan program penyesuaian uang kuliah tunggal (UKT) atau biaya pendidikan di semester genap tahun 2020/2021 ini. Keberhasilan dalam memfasilitasi lebih dari 14.000 mahasiswanya untuk mendapatkan layanan penyesuaian UKT pada semester gasal lalu menjadi salah satu alasan utama dilanjutkannya program tersebut.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja Sama Drs Setyo Budi Takarina MPd kepada wartawan di UNY, Sabtu (16/1) mengatakan, sebagai 'Perguruan Tinggi Rakyat", UNY senantiasa berkomitmen dalam membantu mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi. Terlebih saat ini sedang masa pandemi Covid-19.

Dijelaskannya, pada semester gasal 2020/2021 lalu, UNY telah memfasilitasi lebih dari 14.000 mahasiswanya untuk melakukan penyesuaian UKT. Jumlah tersebut meliputi, 11.046 mahasiswa mendapatkan penyesuaian UKT dengan berbagai skim yang disediakan.

Selain itu, 3.774 mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi/Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIPK) sebelum 2020. "Dengan kebijakan fasilitasi UKT tersebut penerimaan UNY ditahun anggaran 2020 turun tidak kurang dari Rp 10 miliar," jelasnya.

Dijelaskan Budi Takarina, dalam penyesuaian tersebut, UNY memliki 5 skim terdiri dari, penurunan UKT secara permanen (mulai semester gasal 2020/2021 sampai selesai), pembebasan UKT sementara pada semester tersebut akibat penghasilan orang tua/wali yang membiayai turun, namun diharapkan akan kembali pulih lagi. Kemudian pembebasan UKT bagi mahasiswa yang mampu menyelesaikan studi sampai dengan Oktober 2020, memberikan kesempatan mengangsur biaya UKT akibat pandemi Covid-19, dan penyesuaian bagi mahasiswa yang tinggal menyelesaikan tugas akhir dengan jumlah beban 6 SKS.

Di samping 5 skim tersebut, semester gasal yang lalu Kemendikbud memberikan bantuan dari Program KIPK sebesar UKT yang berlaku di UNY, dengan maksimal sebesar Rp 2,4 juta. Dari sejumlah skim tersebut, pembebasan UKT bagi mahasiswa yang mampu menyelesaikan studi sampai dengan Oktober 2020 paling banyak diminati.

Tercatat ada 4.170 pemohon dan sebanyak 3.760 permohonan dinilai memenuhi syarat dan disetujui bebas UKT. "Untuk lanjutan program ini, mahasiswa diminta melakukan *update* datanya agar memperoleh paket di semester genap ini. Pengajuan untuk semester genap dilayani 12-23 Januari ini dengan keterangan lebih lanjut ada di web uny.ac.id," imbuhnya.

Sebagai PTN Badan Layanan Umum (BLU), UNY sukses mendapatkan opini audit tertinggi yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). **(Hit)**

KR-Chandra AN

KOTA LAMA SAAT PPKM : Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Kota Semarang, membuat kawasan wisata Kota Lama Semarang hingga Sabtu (16/1) sepi pengunjung. Meningkatnya angka penyebaran Covid-19 di Kota Semarang, memaksa pemerintah menerapkan PPKM untuk menghindari makin meluasnya penularan.